

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Skripsi ini membahas bagaimana meningkatkan minat belajar agama siswa menggunakan pembelajaran *mobile*. Menurut William (Aritonang, 2008) minat belajar merupakan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tertentu sebagai faktor yang menentukan keaktifan belajar siswa. Menurut Slameto (2003 : 57) minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat belajar yang tinggi cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang cenderung menghasilkan prestasi belajar yang rendah (Djamarah, 2002 : 157). Mengembangkan minat belajar siswa adalah salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar siswa (Sanjaya, 2009 : 29). Salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam pembelajar adalah dengan mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa.

Agama Islam sangat penting bagi manusia untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT. Secara luas Agama Islam memiliki perkembangan misi utama memanusiaikan manusia, yaitu menjadikan manusia yang mampu menumbuhkan semua potensi yang dimilikinya sehingga memiliki fungsi yang maksimal sesuai dengan kaidah yang dituliskan dalam Al-Quran dan Hadits, yang pada akhirnya mewujudkan manusia yang utuh (Marzuki, 2011:467).

Problematika utama dalam mempelajari agama berkaitan dengan minat. Karena pengaruh media sosial yang begitu masih sangat mempengaruhi perilaku masyarakat. Jika kita mengaitkan pengaruh media sosial dengan pelajaran agama, penggunaan media sosial semakin mengurangi perhatian siswa terhadap mata pelajaran agama. Akibatnya, minat belajar agama berkurang secara signifikan. Banyak siswa cenderung menghabiskan waktu luang mereka mencari hiburan menggunakan *smartphone*. Situasi ini memberi efek negatif pada siswa. Namun,

penulis melihat satu cara untuk meningkatkan minat belajar agama alih-alih dengan memanfaatkan kemajuan media sosial tersebut. Cara yang penulis kembangkan adalah menciptakan sistem *mobile learning* untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik belajar agama. Penulis menemukan bahwa seringkali siswa mengeluh dengan metode pembelajaran agama yang jenuh dan tidak inovatif. Penulis memahami, situasi ini menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan malas belajar agama. Penelitian ini menggunakan perangkat *mobile* sebagai pendekatan pembelajaran untuk membuatnya lebih efisien dan lebih efektif.

Penggunaan perangkat *smartphone* berbasis *mobile* dalam media pembelajaran disebut *Mobile Learning*. *Mobile Learning* adalah salah satu alternatif media dalam mengembangkan pembelajaran. O'Malley (2003:6) mendefinisikan *mobile learning* sebagai suatu pembelajaran dimana siswa tidak diam pada satu tempat, atau *mobile learning* merupakan kegiatan belajar yang terjadi ketika siswa menggunakan *smartphone* untuk belajar. Proses pembelajaran dengan perangkat *mobile* sehingga dikenal dengan *Mobile Learning* atau *M-Learning* (Georgiev, dkk, 2004). *Mobile Learning* berhubungan dengan mobilitas siswa, dalam arti siswa dapat melakukan kegiatan belajar tanpa harus melakukannya di lokasi fisik tertentu (Kukulka & Traxler, 2007). *Mobile Learning* juga memiliki peran dalam menyampaikan materi pembelajaran elektronik pada alat komputasi *mobile* sehingga dapat diakses dari mana saja dan kapan saja (Ally, 2009). *Mobile Learning* dapat dilakukan dalam lingkungan pendidikan, didalam dan di luar kelas (Yuen S & Yuen P, 2009).

*Mobile Learning* atau *M-Learning* menawarkan cara modern untuk mendukung proses pembelajaran bisa melalui perangkat *mobile* seperti *tablet*, *smartphone* dan *handphone* (Mehdipouer & Zerehkafi, 2013 : 93). Kelebihan menggunakan *Mobile Learning* adalah dapat digunakan secara *online* atau *offline* (Darmawan, 2012).

Penerapan aplikasi *Mobile Learning* dalam penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar agama. Salah satu pertimbangan penggunaan *Mobile Learning* adalah bahwa pendidikan agama Islam dapat

membentuk kesadaran diri siswa sebagai hamba Allah dan sekaligus fungsinya sebagai khalifah di bumi (Armai Arief, 2002 : 18-19). Jika siswa lebih memahami agama, maka toleransi siswa terhadap masyarakat akan meningkat sehingga menciptakan komunikasi yang baik antar masyarakat. Jika lingkungannya damai, itu akan berdampak pada kehidupan negara, bahkan untuk asosiasi di tingkat internasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat belajar agama Islam siswa SMA.
2. Mengefektifkan pembelajaran agama Islam menggunakan aplikasi *Mobile*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan minat belajar agama Islam siswa SMA.
2. Memudahkan siswa SMA belajar agama Islam.
3. Memberi kesempatan siswa SMA belajar di luar kelas dibawah pengawasan dan bimbingan guru.
4. Meningkatkan kemudahan guru dalam mengawasi dan membimbing siswa SMA.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah :

1. Sistem pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga banyak siswa SMA yang tuntas.
2. Sistem pembelajaran menjadi lebih efisien karena siswa SMA cepat paham.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi dikelompokkan menjadi lima bab, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dengan beberapa sub pokok bahasan. Adapun sistematika penyampaian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menguraikan latar belakang pemilihan materi, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab II menguraikan tentang kajian pustaka dan teori-teori penunjang yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian agar dapat diimplementasikan ke dalam sistem yang sesuai harapan mengacu dengan mengacu pada teori-teori penunjang.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari sistem yang telah dibuat untuk aplikasi.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari hasil akhir penelitian berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.